

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Kupang

4.1.1. Keadaan Geografis dan Administrasi Kota Kupang

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan di Provinsi NTT yang terletak di bagian tenggara Provinsi. Secara astronomis, kota Kupang terletak antara:

1. 10° 36' 14'' - 10° 39' 58'' Lintang
2. 123° 32' 23'' - 123° 37' 01'' Bujur Timur

Berdasarkan wilayahnya, batas-batas Kota Kupang adalah:

1. Timur : Kecamatan Kupang Tengah dan Tabenu Kabupaten Kupang
2. Barat : Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semau
3. Utara : Teluk Kupang
4. Selatan : Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese.

Kota kupang memiliki luas wilayah 180,27 Km² terdiri dari 6 kecamatan dan 51 kelurahan, kelurahan tersebut terbagi lagi menjadi 424 RW/RK dan 1.315 RT. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Alak dengan luas 86,91 km² sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kota Lama yaitu sebesar 3,22 km². Kota Kupang dipimpin oleh seorang WaliKota dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. Walikota dibantu oleh seorang Wakil WaliKota yang dipilih melalui suatu pemilihan umum pada setiap tahun. Kota Kupang memiliki perangkat daerah yaitu 18 dinas, 8 badan, 3 kantor dan 8 bagian. Disamping itu terdapat 3 instansi vertikal yaitu Badan Pertahanan Nasional

(BPN), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementrian Agama. Wilayah pemerintahan WaliKota Kupang meliputi 6 daerah kecamatan.

4.1.2. Penduduk Kota Kupang

Penduduk Kota Kupang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Kupang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Kupang, penduduk Kota Kupang tahun 2016 402.286 jiwa sedangkan tahun 2017 412.708 .

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Kupang, 2017.

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Perempuan	Laki	Jumlah
1	Alak	31,069	32,230	63,389
2	Maulafa	38,857	40,724	79,581
3	Oebobo	48,484	51,665	100,149
4	Kota Raja	27,245	27,549	54,794
5	Kelapa Lima	38,849	41,411	80,260
6	Kota Lama	17,100	17,435	34,535
	Total	201,604	211,104	412,708

Sumber data: BPS Kota Kupang, diolah 2018

Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Kupang di Kecamatan Oebobo paling banyak yakni berjumlah 100,149 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 48,484 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 51,665 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Kelapa Lima dengan jumlah penduduk 80,260 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan 38,849 dan jumlah penduduk laki-laki 41,411 jiwa, dan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah kecamatan Kota Lama dengan jumlah penduduk yang hanya 34,535 jiwa, jumlah penduduk perempuan 17,100 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 17,435 jiwa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang, pada tahun 2017 angkatan kerja Kota Kupang tahun 2017 sebesar 179.561 orang atau 59,00 persen terhadap penduduk Kota Kupang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 51,63 persen berstatus bekerja dan 7,37 persen berstatus mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran Kota Kupang Tahun 2017 tercatat 12,50 dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 41,85 persen. Lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perumahan, diikuti sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kupang, Tahun 2017

No	Kegiatan Utama	L	P	Jumlah
1	Angkatan Kerja	108,660	70,901	179,561
	- Bekerja	95,957	61,162	157,119
	-Pengangguran Terbuka	12,703	9,739	22,442
2	Bukan Angkatan Kerja	47,406	77,350	124,756
	- Sekolah	30,011	27,763	57,774
	- Mengurus Rumah Tangga	9,891	46,469	56,360
	- lainnya	7,504	3,118	10,622
TOTAL		156,066	148,251	304,317
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		53,40	31,43	41,85
Tingkat Pengangguran		11,69	13,74	12,50

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2018

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja kota kupang tahun 2017 sebanyak 179,561 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 108,660 jiwa dan perempuan 70,901 jiwa, sedangkan yang bekerja sebanyak 157,119 jiwa dan pengangguran terbuka sebanyak 22,442.

Jumlah bukan angkatan kerja kota kupang tahun 2017 sebesar 124,756 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 47,406 jiwa dan perempuan sebanyak 77,350 jiwa dengan rincian yang bersekolah sebanyak 57,774 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 30,011 jiwa dan perempuan sebanyak 27,763 jiwa, yang mengurus rumah tangga sebesar 56,360 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 9,891 jiwa dan perempuan sebanyak 46,469 jiwa dan lainnya sebesar 9,510 jiwa

4.1.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi Kota Kupang

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang, pada tahun 2017, penduduk miskin di Kota Kupang mengalami penurunan 0,16 persen bila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan garis kemiskinan sebesar 504.179/kapita/bulan. Nilai IPM Kota Kupang tahun 2017 78,25 meningkat sebesar 0,11 persen bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Tabel 4.3
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kupang, Tahun 2012 -2017

No	Tahun	Garis kemiskinan	Penduduk miskin	
			Jumlah	Presentase
1	2012	367,598	35,00	9,41
2	2013	443,022	33,80	9,12
3	2014	413,905	33,30	8,70
4	2015	455,924	39,73	10,21
5	2016	482,857	39,59	9,97
6	2017	504,179	40,22	9,81

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2018

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah penduduk miskin Kota Kupang sebesar 35,00 . Tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2015 sampai dengan 2017, dengan jumlah penduduk miskin tertinggi pada tahun 2017 sebesar 44,22.

Tabel 4.4
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Kupang
2014-2017.

No	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata lamanya sekolah	pengeluaran riil perkapita disesuaikan	IPM
1	2014	68,14	15,55	11,41	12,766	77,58
2	2015	68,34	15,75	11,43	12,855	77,95
3	2016	68,46	15,76	11,44	12,986	78,14
4	2017	68,58	15,77	11,45	13,028	78,25

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Pada tabel di atas menunjukkan data indeks pembangunan manusia tahun 2014 sampai tahun 2017 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Indeks Pembangunan Manusi tertinggi pada tahun 2017 yaitu 78,25 dan terendah pada tahun 2014 yaitu 77,58.

Tabel 4.5
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kupang, 2017

No	Jenjang Pendidikan	APM	APK
1	SD/MI	91,41	105,13
2	SMP/MTs	74,57	100,50
3	SMA/SMK/MA	66,34	100,73
4	Perguruan Tinggi	43,71	60,32

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2018

Angka partisipasi murni Kota Kupang pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 91,41, untuk jenjang SMP sebesar 74,57, di SMA sederajat sebesar 66,34 dan Perguruan Tinggi sebesar 43,71. Angka partisipasi murni menunjukkan

seberapa banyak penduduk usia sekolah yang memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Berdasarkan Susenas 2017, persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang tidak punya ijazah sebesar 14,46 persen. Angka buta huruf di Kota Kupang sebesar 1,02 persen.

4.2. Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini di dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik Kota Kupang. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik Kota Kupang atau disingkat BPS Kota Kupang, pada awalnya terbentuk berdasarkan Keputusan Kepala Biro Statistik Republik Indonesia dengan nama “Kantor Statistik Kotamadya Kupang”.

Pembentukan Kantor Statistik Kota Madya Kupang juga untuk mendukung UU Nomor 9 tahun 1996 tentang pembentukan Kotamadya Daerah tingkat II Kupang dalam rangka menyelenggarakan tugas pemerintahan serta pengembangan potensi wilayah melalui penyediaan data statistik .

Kantor statistik Kotamadya Kota Kupang pada awalnya juga menempati salah satu ruangan di Balai Kota Lantai III. Berhubung padatnya kegiatan yang menjadi tanggungjawab BPS Kota Kupang di mana daya tampung ruangan di Balai Kota kurang memadai, maka pada tahun 2002 berpindah ke gedung bekas kantor BPS Provinsi NTT di jalan Basuki Rahmat Kompleks Kantor Gubernur Lama. Dan saat ini BPS Kota Kupang beralamatkan di jalan Frans Seda Kayu Putih Kupang.

Kemudian dengan perkembangan yang terjadi di pusat, yaitu disahkan UU No.16 Tahun 1997, maka nama Biro Pusat Statistik berganti menjadi nama Badan Pusat Statistik. Perubahan yang terjadi di pusat mengakibatkan Kantor statistik Kotamadya Kota Kupang ikut berubah menjadi “Badan Pusat Statistik Kota Kupang”.

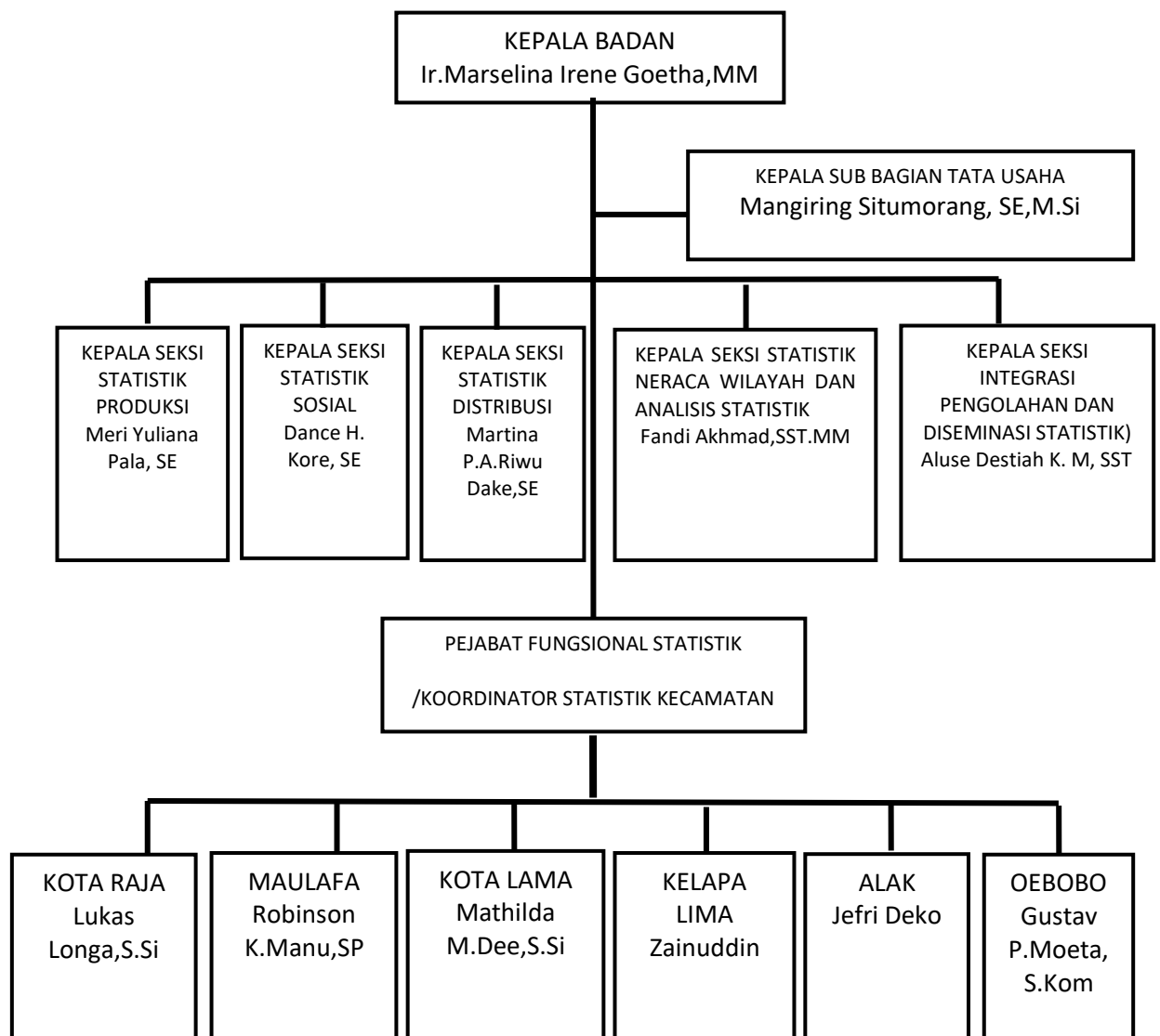
Sesuai dengan perkembangan di tingkat nasional dan di tingkat internasional, serta tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dengan keputusan nomor 003 tahun 2004 menetapkan rincian uraian tugas Perwakilan BPS di daerah termasuk BPS Kota Kupang. Pimpinan BPS Kota Kupang dari masa ke masa adalah sebagai berikut:

1. Drs.H.A.A. Kolloh (1998 - 2002)
2. L.Loddy,SE,M.Si (2002 - 2002)
3. Johanis Aliandu,S.Si (2008 - 2009)
4. Ir.Adi Manafe,M.Si (2009 - 2013)
5. Ir.Tio Faryda Gultom (2013 – Maret 2017)
6. Ir.Marselina Irene Goetha (Maret 2017 - Sekarang)

Hingga saat ini BPS Kota Kupang telah melaksanakan beberapa kegiatan besar antara lain : Sensus Penduduk 2000, Survei Biaya Hidup 2002, Sensus Pertanian 2003, Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) 2004, Survei Surveilans Perilaku 2004/2005, Pendataan Rumah Tangga Miskin 2004, Pendataan Sosial Ekonomi (PSE) Penduduk 2005, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005, Sensus Ekonomi 2006, Susenas 2006, Susenas 2002, Susenas 2008 dan Kesehata Penduduk (SPDKP) 2002, Susenas 2002, Susenas

2008, Sakernas 2009, Susenas 2009 dan pada tahun 2009 kegiatan Pemetaan SP2010, Sensus Penduduk 2010 (SP- 2010), Sakernas Susenas , Sensus Pertanian 2013.

4.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Kupang



4.4. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Badan Pusat Statistik Kota Kupang.

4.4.1. Visi dan Misi Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Adapun Visi-Misi Badan Pusat Statistik Kota Kupang ialah sebagai berikut :

1. Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.
2. Misi :
 1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
 2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
 3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

4.4.2. Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Core values (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

a. Profesional

Merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Kompeten: Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.
2. Efektif: Memberikan hasil maksimal.
3. Efisien: Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.

4. Inovatif: Selalu melakukan pembaruan dan penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus.
5. Sistemik: Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

b. Integritas.

Merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada institusi/organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Dedikasi: Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.
2. Disiplin: Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Konsisten. Satunya kata dengan perbuatan.
3. Terbuka: Menghargai ide, saran, pendapat, masukan dan kritik dari berbagai pihak.
4. Akuntabel: Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

c. Amanah

Merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Terpercaya: Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

2. Jujur: Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.
3. Tulus: Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.
4. Adil: Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

4.4.3. Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan Pusat Statistik.

Telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2002 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

1. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
2. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
3. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
4. Penetapan sistem statistik nasional.
5. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik.
6. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana,

kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Kewenangan

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya.
2. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
3. Penetapan sistem informasi di bidangnya.
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional.
5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik, penyusunan pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.